PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAAT TEKNOLOGI INFOMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPOR KEUANGAN DAERAH PADA SKPD KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

AIEZIL RISKI
NPM : 1602110385

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AIEZIL RISKI
NPM : 1602110385

Dengan judul:

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,PEMANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPOR KEUANGAN DAERAH PADA SKPD KOTA BANDA ACEH

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi Akuntansi	Pembimbing I	Pembimbing II
Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA	**Irmawati,SE,M.Si,Ak,CA**	**Cut Fitrika Syawalina,SE,M.Si**
NIK. 19711019 200405 1 001	**NIK. 19750211 200406 2 001**	**NIK. 19810823 201309 2 001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AIEZIL RISKI
NPM : 1602110385

Dengan judul:

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,PEMANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPOR KEUANGAN DAERAH PADA SKPD KOTA BANDA ACEH

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 18 AGUSTUS 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua	Sekretaris
Drs.Tarmizi Gadeng,SE,M.Si,MM	**Dr.H.Aliamin,SE,M.Si,Ak.CA**
NIK. 19700408 199401 1 001	**NIK. 19590217 199101 1 001**
Anggota	Anggota
Irmawati,SE,M.Si,Ak,CA	**Cut Fitrika Syawalina,SE,M.Si**
NIK. 19750211 200406 2 001	**NIK. 19810823 201309 2 001**

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar,SE,M.Si,Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 23 Agustus 2021

Yang Menyatakan

Aiezil Riski

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Aiezil Riski
NPM	: 1602110385
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,PEMANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPOR KEUANGAN DAERAH PADA SKPD KOTA BANDA ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Agustus 2021

Yang Menyatakan,

Aiezil Riski

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaat Teknologi Infomasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah Pada SKPD Kota Banda Aceh".** Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiya Aceh

4. Ibu Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiya Aceh
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian 5
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian 7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 8
2.1 Landasan Teoritis 8
2.1.1 Laporan Keuangan 8
2.1.2 Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah 11
2.1.2.1 Pengertian Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah 11
2.1.2.2 Karakteristik Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah 12
2.1.2.3 Laporan Keuangan di Pemerintah 15
2.1.3 Kapasitas Sumber Daya Manusia 16
2.1.3.1 Pengertian Kapasitas Sumber Daya Manusia 16
2.1.3.2 Indikator Kapasitas Sumber Daya Manusia 18
2.1.4 Pemamfaatan Teknologi Informasi 19
2.1.4.1 Pengertian Pemamfaatan Teknologi Informasi 19
2.1.4.2 Tujuan dan Komponen Pemamfaatan Teknologi Informasi 21
2.1.4.3 Pengukuran Pemamfaatan Teknologi Informasi 23
2.1.5 Pengendalian Intern 23
2.1.5.1 Pengertian Pengendalian Intern 23
2.1.5.2 Tujuan Pengendalian Intern 25
2.1.5.3 Pengukuran Pengendalian Intern 25
2.2. Penelitian Sebelumnya 26
2.3. Kerangka Penelitian 31
2.3.1 Hubungan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah 31
2.3.2 Hubungan Pemamfaatan Teknologi Informasi terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah 32
2.3.3 Hubungan Pengendalian Intern terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah 32
2.4. Hipotesis 34

BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1. Desain Penelitian 35
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian 35
3.1.2. Jenis Penelitian 35
3.1.3. Waktu Penelitian 36
3.1.4. Unit Analisis 36
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian 36
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 39
3.4. Definisi dan Operasioanalisasi Variabel 40
3.5. Teknik Analisis Data 41
3.6. Pengujian Data 42
3.6.1. Uji Reliabilitas 42
3.6.2. Uji Validitas 42
3.7. Rancangan Pengujian Hipotesis 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
4.1. Gambaran Umum SKPD Kota Banda Aceh 45
4.2. Karakteristik Responden 46
4.3. Hasil Pengujian Data 48
4.4. Analisis Deskriptif 51
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis 58
4.6. Pembahasan 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 67
5.1. Kesimpulan 67
5.2. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya 28
Tabel 3.1 Jumlah Pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh 37
Tabel 3.2 Skala Pengukuran..... 39
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel..... 40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden..... 47
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas..... 49
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha) 50
Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah..... 51
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia..... 53
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi 55
Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penyempurnaan Administrasi 57
Tabel 4.8 Pengaruh variabel bebas terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah..... 58
Tabel 4.9 Model Summury 60
Tabel 4.10 Anova 61

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran 34

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAAT TEKNOLOGI INFOMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPOR KEUANGAN DAERAH PADA SKPD KOTA BANDA ACEH

AIEZIL RISKI
NPM : 1602110385

Pembimbing I : Irmawati, SE, M.Si, Ak. CA
Pembimbing II : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji bersama-sama dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0{,}05$). Objek penelitian ini adalah tentang Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 92 pegawai. Hasil penelitian menunjukan bahwa Secara uji simultan antara variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Kemudian secara parsial yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

.

Kata kunci: *Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Berpengaruh Dan Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah*

THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES CAPACITY, USING INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL ON THE TIMELINESS OF REGIONAL FINANCIAL REPORTERS AT SKPD CITY OF BANDA ACEH

AIEZIL RISKI
NPM : 1602110385

Supervisor I : Irmawati, SE, M.Si, Ak. CA
Supervisor II : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology and Internal Control on the Timeliness of Regional Financial Reporting in SKPD Banda Aceh City. Research data were collected through a list of questions/questionnaires and a study of documentation. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, joint test and partial test is intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level (α = 0.05). The object of this research is about the Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology and Internal Control that affect the Timeliness of Regional Financial Reporting in SKPD Banda Aceh City. The sample size of this study was 92 employees. The results showed that the simultaneous test of the variables of Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology and Internal Control simultaneously affected the Timeliness of Regional Financial Reporting in the SKPD of Banda Aceh City. Then partially, the Human Resource Capacity has an effect on the Timeliness of Regional Financial Reporters at the Banda Aceh City SKPD. Utilization of Information Technology affects the Timeliness of Regional Financial Reporting in SKPD Banda Aceh City. Internal Control affects the Timeliness of Regional Financial Reporting in SKPD Banda Aceh City.

Keywords: Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology, Influential Internal Control and Timeliness of Regional Financial Reporting

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Instansi pemerintah merupakan organisasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang dipilih secara khusus untuk melakukan tugas negara sebagai bentuk pelayanan kepada orang banyak. Tujuan instansi pemerintah dapat dicapai apabila mampu mengolah, menggerakan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien. Organisasi perlu mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin, karena kunci sukses suatu organisasi bukan hanya pada keunggulan teknologi dan tersedianya dana saja akan tetapi faktor manusia bisa dikatakan sebagai sumber daya utama yang mampu mengatur, menganalisis, dan mengendalikan masalah yang ada di dalam organisasi.

Reformasi bidang akuntansi pemerintahan ditandai dengan terbitnya PP No.105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Setelah dikeluarkannya paket Undang-Undang keuangan Negara yaitu UU No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No.1 Tahun 2004 tentang Perbendahraan Negara, UU No.15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan Tanggungjawab keuangan Negara, maka informasi keuangan Negara yang meliputi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus dilengkapi dengan informasi Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), Neraca, laporan Arus Kas, Catatan atas laporan keuangan. Pelaporan keuangan pemerintah harus mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah seperti yang tertuang dalam PP 24 tahun 2005 ditambah lagi dengan terbitnya Permendagri No.13 Tahun 2006 jo.

Permendagri No.59 Tahun 2007 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan daerah, memunculkan tuntutan mengenai perlunya pemahaman teoritis dan praktis pada akuntansi keuangan daerah dan standar akuntansi pemerintah, sebagai kunci dari pengelolaan keuangan daerah yang sehat

Sistem informasi pemerintahan telah tumbuh pesat. Pemerintahan merupakan salah satu penyedia jasa bagi masyarakat baik dalam bentuk SKPD Kota Banda Aceh, sedangkan dalam bentuk biro untuk setingkat Provinsi. Dengan demikian tantangan penggunaan sistem informasi pada bidang pemerintahan menjadi semakin meningkat. Pengelolaan yang berkualitas akan menghasilkan kinerja pemerintahan yang baik. Sistem informasi adalah salah satu komponen terpenting dalam pengelolaan kantor dinas karena pada dasarnya sistem informasi telah diimplementasikan di banyak kantor dinas termasuk dalam bidang pemerintahan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi. Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasikan sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productifity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan tingkat pengembalian yang rendah

Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidang pengelola keuangan. SDM harus memiliki kompetensi dibidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan agar laporan keuangan tersebut memiliki kualitas yang baik. Namun, sudah jadi permasalahan umum yang terjadi di pemerintahan khususnya pemerintah daerah bahwa untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia, seringkali yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan baik

secara kuantitas maupun kualitas. Fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas mendorong pemerintah untuk meningkatkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Banda Aceh agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Sehingga diharapkan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah maka dibutuhkan bukan hanya jumlah sumber daya manusia melainkan kompetensi yang dimiliki sdm tersebut.

Selain sumber daya manusia, salah satu faktor lain yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah adalah pengendalian SIA internal. Pengendalian SIA internal berkaitan langsung dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara tersirat dalam pasal 9 (1) UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, bahwa dalam menyelenggarakan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK dapat memanfaatkan hasil pemeriksaan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Kualitas laporan keuangan selain diperlukan untuk penerapan standar akuntansi tentunya dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan pengetahuan pengelola keuangan yang baik. Pengetahuan pengelola merupakan salah satu faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna

informasi laporan keuangan. Permasalahan yang paling mendasar dalam penyusunan laporan keuangan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) pada masing-masing instansi Pemerintah (SKPD) Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil survey awal dengan 10 pegawai yang terdiri dari 5 SKPD Kota Banda Aceh yaitu BAPPEDA Kota Banda Aceh, Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh, Dinas Sosial Kota Banda Aceh, Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. Dari hasil survey awal tersebut dapat disimpulkan bahwa kenyataannya masih banyak pihak yang bertanggungjawab terhadap pembuatan laporan keuangan bukanlah orang yang berlatarbelakang pendidikan akuntansi misalnya pendidikan terakhir pegawai tersebut yaitu D3 Keperawatan tapi pegawai tersebut mendapatkan posisi jabatan dibidang keuangan. Hal tersebut menjadi kendala bagi pihak aparatur daerah dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan pegawai yang bertanggungjawab belum sepenuhnya siap dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh pelaksana pembuat laporan keuangan sangat terbatas untuk memahami ketentuan pelaporan keuangan sesuai yang disyaratkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yaitu aktivitas pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikthisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu pemakainya dalam membuat atau mengambil keputusan (Bastian, 2016:9). Informasi dalam laporan keuangan banyak dimanfaatkan oleh pihak – pihak yang berkepentingan. Dimana pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan yang diharapkan dapat

membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya penerapan SAP diharapkan agar semuanya berjalan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat terutama laporan keuangan yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan untuk dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kapasitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi Dan Pengendalian intern Terhadap Ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh
2. Apakah kapasitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh
4. Apakah pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern secara simultan terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh
2. Untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia secara parsial terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh
3. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh
4. Untuk menguji pengaruh pengendalian intern secara parsial terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern dan ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah
   b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau pun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada SKPD Kota Banda Aceh

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas serta rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian tentang kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2018:190) Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepe-ngurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Menurut Kasmir (2016:7) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Menurut Harahap (2018:105), laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laba/rugi atau hasil usaha, neraca, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan.

Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain (Ihsanti, 2016:5). Namun demikian perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam

pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (Ihsanti, 2016:6).

Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Agar tidak salah dalam memakai informasi (laporan akuntansi) ini, maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2016) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambik keputusan ekonomi.
2. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuantungan dan kerugian dan arus kas.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Harahap (2018:192) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Untuk memberkan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi;

5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakkan akuntansi yang dianut perusahaan.

Laporan keuangan dipersiapkan atau disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan oleh manajemen dalam organisasi. Menurut Munawir (2018:6), Laporan keuangan bersifat historis atau menyeluruh. Sebagai suatu *progress report* , laporan keuangan terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi :

1. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*) Laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam organisasi maupun yang disimpandi bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, utang maupunaktiva tetap yang dimiliki organisasi.
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate)* Data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*Generally Accepted Accounting Principles*-GAAP). Hal ini dilakukandengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.
3. Pendapat pribadi (*personal judgment*). Walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi ataudalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan dan sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasartersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen organisasi yang bersangkutan.”Dengan memperhatikan sifat-sifat laporan keuangan di atas, maka laporankeuangan itu memiliki beberapa keterbatasan antara lain :
   a. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan intern report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan final. Karena itu semua jumlah-jumlah atau hal-hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam laporan ini terkandung pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau manajemen organisasi yang bersangkutan.
   b. Laporan keuangan menunjukan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai mungkin berbeda atau berubah.
   c. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuanganatau nilai rupiah berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli uangtersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belumtentu menunjukan unit yang terjual semakin besar, mungkin

kenaikan itudisebabkan karena naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin jugadiikuti kenaikan tingkat harga-harga.

2.1.2 Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

2.1.2.1 Pengertian Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Menurut Harahap (2018:105) ketepatwaktuan laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang dikenal adalah Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal dan Catatan atas Laporan Keuangan. Menurut Fahmi (2018:2) ketepatwaktuan laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh instansi yang bersangkutan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:5) mengemukakan bahwa: "Pengertian ketepatwaktuan laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*), dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya".

Bastian (2016:9) menyatakan bahwa: "ketepatwaktuan laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan". Sementara menurut Mahmudi (2017:143) menyatakan bahwa: "Laporan keuangan merupakan output dari

sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan".

Laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Laporan keuangan pemerintah yang berguna (*useful*) memiliki makna laporan keuangan tersebut memuat isi informasi (*information content*). Laporan keuangan akan berguna (*useful*) apabila laporan keuangan tersebut memenuhi standar kualitatif (Suhardjo, 2017:97).

2.1.2.2 Karakteristik Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 adalah ukuran – ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (PP RI No 17 Tahun 2010) dijelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Relevan, yaitu informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevalusi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut:
    a. Manfaat umpan balik (*Feedback Value*) adalah informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi di masa lalu.
    b. Manfaat prediktif (*Predictive Value*) adalah informasi yang dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil lalu dan kejadian masa kini.
    c. Tepat waktu adalah informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
    d. Lengkap adalah informasi yang disajikan mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam

laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal, yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:
   a. Penyajian jujur adalah informasi yang menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan disajikan.
   b. Dapat diverifikasi adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukan simpulan yang tidak jauh beda.
   c. Netralitas adalah informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
4. Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Pernyatan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Nomor 1 paragraf 9 sebagaimana terdapat di Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan pemerintah sangat berperan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara, dalam rangka memenuhi seluruh informasi yang diperlukan dalam mewujudkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah yang dikehendaki diperlukannya ukuran normatif. Ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator (Darwanis, 2016) antara lain:

1) Manfaat dari pelaporan keuangan yang dihasilkan, yaitu merupakan salah satu unsur prasyarat normatife pelaporan keuangan, yaitu relevan. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila memiliki manfaat umpan balik (*feedback*

value), yakni informasi dalam laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau memperbaiki harapan yang telah dibuat sebelumnya dan memiliki manfaat prediktif (*prediktif value*), yakni informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

2). Ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu penyajian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan aspek penting untuk memperoleh keunggulan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan akan bermanfaat jika disampaikan secara tepat waktu kepada pemakainya, informasi yang tepat waktu akan memiliki nilai dan dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

3). Kelengkapan informasi yang disajikan, yaitu informasi akuntansi keuangan pemerintah harus disajikan selengkap mungkin, serta mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi utama termuat dengan jelas agar mencegah kekeliruan dalam penggunaan informasi. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan karena bagian informasi yang tidak dicantumkan bisa saja merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan itu sendiri.

4). Penyajian secara jujur, yaitu informasi akuntasni pemerintah harus disajikan secara jujur, yaitu menggambarkan dengan jujur setiap transaksi serta peristiwa lainnya sehingga menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Semakin jujur dalam penyajian laporan keuangan, maka akan meningkatkan terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara.

5). Isi laporan keuangan dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan laporan keuangan harus dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap menunjukan simpulan yang tidak berbeda jauh. Ada dua cara untuk memverifikasi laporan keuangan, secara langsung dan tidak langsung. Verifikasi langsung terhadap laporan keuangan dilakukan melalui observasi, perhitungan, dan pengukuran, sedangkan verifikasi tidak langsung adalah

6). Isi laporan keuangan dapat dibandingkan, yaitu infromasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.

7). Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus akurat dan jelas, sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, pengguna harus memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas akuntansi danpelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk memperlajari informasi yang dimaksud.

Hal ini sesuai dengan unsur – unsur yang terkandung dalam empat prasyarat normatif kualitatif laporan keuangan, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (PP 71 Tahun 2010).

Dari uraian pembahasan diatas maka dapat dipahami bahwa pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan daerah bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi pemerintah daerah dapat memenuhi karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan. Namun hal yang lebih penting dari sebuah pengawasan adalah agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu pemerintah untuk dapat mengambil keputusan yang akan berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2.3 Laporan Keuangan di Pemerintah

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2016) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambik keputusan ekonomi.
2. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuantungan dan kerugian dan arus kas.

Menurut PP 71 Tahun 2010 ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Indikator ketepatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Tersedianya informasi ketika dibutuhkan
2. Laporan disediakan secara sistematis dan teratur, misalnya laporan harian, laporan mingguan, laporan semesteran dan laporan tahunan
3. Laporan keuangan pokok disampaikan secara sistematis dan teratur yaitu:
    a. Laporan realisasi semester
    b. Neraca
    c. Laporan realisasi anggaran atau laporan perhitungan APBD
    d. Catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepe-ngurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

2.1.3 Kapasitas Sumber Daya Manusia

2.1.3.2 Pengertian Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sutrisno (2016:6) menjelaskan bahwa kapasitas sumber daya manusia, merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan–tujuan organisasi dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa Sumber Daya Manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat. Sunyoto (2016:1) menjelaskan bahwa “Kapasitas Sumber

Daya Manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu.

Manusia merupakan sumber daya penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan yang dapat menunjang organisasi melalui karya, bakat, kreatifitas dan dorongan. Betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia sulit kiranya tujuan-tujuan organisasi dapat dicapai. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu unsur masukan (*input*) yang bersama unsur lainnya seperti mesin dan teknologi diubah melalu proses kapasitas menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan atau organisasi (Wulandari, 2017:12).

Kapasitas merupakan proses untuk mencapai tujuan organisasi. Kapasitas bisa sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang logis dan sistematis juga sebagai suatu kreativitas pribadi yang disertai suatu keterampilan. Garry (2016:5), menjelaskan bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kebijakan dan praktik menentukan aspek "manusia" atau sumber daya manusia dalam posisi kapasitas, termasuk merekrut, menyaring, melatih, memberi penghargaan, dan penilaian.

Hasibuan (2016:10) menjelaskan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efesien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting bagi organisasi, dimana pada hakekatnya berfungsi sebagai faktor penggerak bagi setiap kegiatan di dalam perusahaan. Suatu organisasi dalam melakukan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang

diinginkan perlu adanya kapasitas yang baik terutama sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan modal utama dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta menggerakkan faktor-faktor yang ada dalam suatu organisasi. Berdasarkan hakikat kesetaraan dan keadilan gender terdapat kesamaan kondisi bagi pria maupun wanita untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam segala kegiatan pembangunan (Wibowo, 2016: 10).

2.1.3.2 Indikator Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting bagi organisasi, dimana pada hakekatnya berfungsi sebagai faktor penggerak bagi setiap kegiatan di dalam perusahaan (Irmawati, 2016). Indikator yang digunakan untuk mengukur Sumber Daya Manusia, yaitu sebagai berikut (Irmawati, 2016):

1. Analisis Jabatan
   Adalah kegiatan atau proses menghimpun dan menyusun berbagai informasi yang berkenaan dengan setiap pekerjaan, tugas-tugas, jenis pekerjaan, dan tanggung jawabnya secara operasional untuk mewujudkan tujuan organisasi.
2. Rekrutmen dan seleksi
   Adalah proses yang menghasilkan sejumlah pelamar yang berkualifikasi untuk pekerjaan disuatu perusahaan atau organisasi
3. Ketersediaan
   Prakiraan kebutuhan pegawai di masa depan, dengan memperkirakan permintaan dan penawaran tenaga kerja
4. Pendidikan dan latihan
   Pendidikan dan Pelatihan merupakan wahana untuk membangun Sumber Daya Manusia dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya dengan baik
5. Pengembangan Karir
   Merupakan suatu cara bagi organisasi untuk mendukung atau meningkatkan produktivitas pegawai

6. Penilaian Kinerja
   Mengacu pada sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaa, perilaku dan hasil, termasuk ketidakhadiran
7. Pemberhentian dan Pensiun
   Adalah suatu kondisi tidak bekerjanya lagi pegawai pada suatu perusahaan karena hubungan kerja yang bersangkutan dengan perusahaan terputus, atau tidak diperpanjang lagi/ telah memasuki usia lanjut/batas usia berhenti bekerja

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia mempunyai definisi sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu.

2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.4.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam lingkungan bisnis global yang dinamis saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi untuk menghubungkan banyak orang. Seperti yang dikemukakan Suwatno (2016), menjelaskan bahwa ada lima nilai penting untuk mendukung organisasi dalam mengambil keputusan, yaitu : Teknologi Informasi, Kinerja Prima, Kesempatan yang lebih baik, Kepercayaan dan Tanpa batasan Jadi pada pelaksanaannya, organisasi bisnis membutuhkan teknologi informasi untuk memperoleh informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) (Muawanah, 2016:5).

Mulyadi (2016:3) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem informasi akuntansi tersebut, unsur pokok suatu system informasi akuntansi adalah formulir, catatan, serta laporan keuangan. Leitch dan Davis, (2016;14) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Romney (2016:473) mengatakan pemanfaatan teknologi informasi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Handoko (2016:124) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Jumali (2016:85), mengemukakan bahwa secara umum, pengendalian penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data,

mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Pengendalian penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Muawanah, 2016:6).

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang.

2.1.4.2 Tujuan dan Komponen Pemanfaatan Teknologi Informasi

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan

apabila telah dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik. Sinonim untuk sukses, karena menjadi sarana yang efektif untuk mencapai hasil dan perencanaan awal (Ramezan, 2016:3).

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaandan pihak dalam(intern) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Definisi pemanfaatan teknologi informasi dari Hall (2016:6) adalah sub bagian khusus dari sistem informasi yang memproses transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kegiatan perusahaan sehari-hari
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.

Romney (2016:3) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung *(peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.1.4.3 Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informasi

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian pengendalian penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat (Jumali, 2016:86). Indikator untuk mengukur pengendalian pemanfaatan teknologi informasi menurut Sari (2016:27) adalah sebagai berikut;

1. Menyediakan data
2. Mudah menemukan data
3. Wewenang dalam mengakses data
4. Kesulitan mengakses data
5. Mendapatkan wewenang
6. Mengakses data
7. Wewenang
8. Waktu

2.1.5 Pengendalian Intern

2.1.5.1 Pengertian Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2018:2), suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan". Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu

kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy (Mardi: 2016:3).

Pengertian Sistem pengendalian Internal menurut Harrison *et al*. (2016:372) adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait yang diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:229): "Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan." Sedangkan menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi (2016:163) mendefinisikan "Sistem Pengendalian Internal (SPI) meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen."

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa system pengendalian Internal adalah rangkaian dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan atau diambil oleh perusahaan guna menjamin kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk keefisienan terhadap pelaporan keuangan dan para karyawan yang ada di dalam perusahaan.

2.1.5.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2018:163) tujuan pengendalian Internal adalah "menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen". Pendapat yang serupa juga diungkapkan oleh Horngren dan Harrison (2016:390). Pengendalian Internal adalah rencana organisasional dan semua tindakan terkait yang dirancang dengan tujuan :

1. Mengamankan aktiva
2. Mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan
3. Meningkatkan efisiensi operasi
4. Memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengendalian Internal adalah dapat melindungi asset perusahaan dari penyalahgunaan dan menyediakan keyakinan yang memadai untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta keandalan data akuntansi, guna meningkatkan efisiensi operasi perusahaan terhadapat keandalan laporan keuangan.

Rahayu dan Suhayati (2016:222) mengatakan hal yang sama mengenai jenis-jenis pengendalian Internal , pengendalian Internal dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu :

1. Pengendalian Internal akuntansi
   Meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan yang relevan dengan pengamanan aktiva, yang disusun untuk meyakinkan bahwa:
   a. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan persetujuan pimpinan

   b. Transaksi dicatat sehingga dapat dibuat ikhtisar, keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku serta menekankan pertanggungjawaban atas harta perusahaan
   c. Penguasaan atas aktiva diberikan hanya dengan persetujuan dan otorisasi pimpinan
   d. Jumlah aktiva dalam catatan dicocokkan dengan aktiva yang ada pada waktu yang tepat dan tindakan yang sewajarnya jika terjadi perbedaan.
2. Pengendalian Internal administrative
   Pengendalian Internal yang ditujukan untuk mendorong efisieni operasional dan menjaga diikutinya kebijakan perusahaan. Dapat berupa rencana organisasi dan prosedur juga catatan yang relevan dengan pembuatan keputusan yang mengantarkan pimpinan perusahaan untuk menyetujui atau member wewenang terhadap transaksi-transaksi..

2.1.5.3 Pengukuran Pengendalian Internal

Menurut Agoes (2016:75), pengendalian internal terdiri dari beberapa indikator yang saling terkait berikut ini:

a. Integritas dan nilai etika organisasi
b. Parameter pengelolaan organisasi
c. Struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab
d. Proses pengelolaan individu yang kompeten
e. Ketegasaan untuk mendorong akuntabilitas kerja

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tujuan penelitian terdahulu ini adalah karena peneliti ingin membandingkan perbedaan dan persamaan antara hasil-hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang akan dilakukan sekarang ini salah satunya peneliti dari Marlinawati (2018) dengan judul Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat disimpulkan kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap keandalan pelaporan keuangan pmerintah desa.

Penelitian dari Sukri (2017) dengan judul Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpyang Terdapat Di Kota Padang). Hasil penelitian ini menunjukkan Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, Pengendalian intern dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Herawati (2016) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Buleleng.

Penelitian dari Erawati (2016) dengan judul Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman atas regulasi sistem akuntansi

pemerintahan berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Nihayah (2015) dengan judul Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatan waktu Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), Pengendalian Internal (PI) secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan waktu (TPT) dan Keterandalan (ANDL) Pelaporan Keuangan Daerah. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), dan Pengendalian Internal (PI) berpengaruh terhadap Ketepatan waktu dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul dan Nama Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa *(Marlinawati, 2018)*	Penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat disimpulkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.	– SDM – Sistem Informasi – Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah – Analisis data – Teknik pengumpulan data	– Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian – Jumlah sampel – Lokasi penelitian

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul dan Nama Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Buleleng *(Sukri, 2017*)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,Pengendalian intern dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara simultan bahwa Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpyang Terdapat Di Kota Padang).	– SIA – SDM – Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah – Analisis data – Teknik pengumpulan data	– Variabel pengendalian internal – Jumlah sampel – Lokasi penelitian
3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Buleleng *(Herawati, 2016*)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Buleleng.	– SIA – SDM – Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah – Analisis data – Teknik pengumpulan data	– Variabel pengendalian internal dan pengawasan keuangan – Jumlah sampel – Lokasi penelitian

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul dan Nama Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah *(Erawati, 2016)*	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Intern Dan Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Tebo). Kemudian secara simultan Pengendalian Intern Dan Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Tebo)	– SDM – Analisis data – Teknik pengumpulan data	– Variabel laporan keuangan – Jumlah sampel – Lokasi penelitian
5	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatan waktu Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah *(Nihayah, 2015)*	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), Pengendalian Internal (PI) secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan waktu (TPT) dan Keterandalan (ANDL) Pelaporan Keuangan Daerah. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), dan Pengendalian Internal (PI) berpengaruh terhadap Ketepatan waktu dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.	– SDM – Ketepatan waktu Dan Keterandalan – Teknik pengumpulan data – Teknik analisis data	Pengendalian internal – Jumlah sampel – Lokasi penelitian

Sumber : Data diolah, 2020

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dengan Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Hasil penelitian dari Sukri (2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah. Kemudian hasil penelitian dari Erawati (2016) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah

Dalam organisasi sektor publik laporan keuangan yang dipublikasikan dijadikan alat pertanggungjawaban pemerintah yang akan digunakan oleh banyak pihak sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yaitu Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggung-jawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif sebagaimana disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah

yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan antara lain adalah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2.3.2 Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dengan Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan kemauan memberikan penjelasan

Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik personal, baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja pemakai. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi, dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerja individual pemakai SIA pada suatu organisasi atau instansi pemerintah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini sejalan dengan penelitian dari Sugiartini (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individual.

.

2.3.3 Hubungan Pengendalian Intern dengan Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Suatu sistem pengendalian SIA terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering disebut pengendalian, dan secara kolektif mereka meringkas pengendalian internal entitas itu. Penerapan sistem pengendalian intern yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan sehingganya sistem pengendalian

intern menjadi sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut.

Sistem Pengendalian Intern pemerintah merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Hubungan antara sistem pengendalian intern pemerintah dengan kualitas laporan keuangan daerah adalah Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian intern yang baik akan memiliki tingkat keamanan yang tinggi dari kesalahan salah saji. Semakin baik sistem pengendalian intern nya maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang di hasilkan.

Kualitas informasi akutansi keuangan tersebut tercermin dari ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Kualitas informasi akutansi keuangan yang andal terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Untuk itu, diperlukan adanya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem ini, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

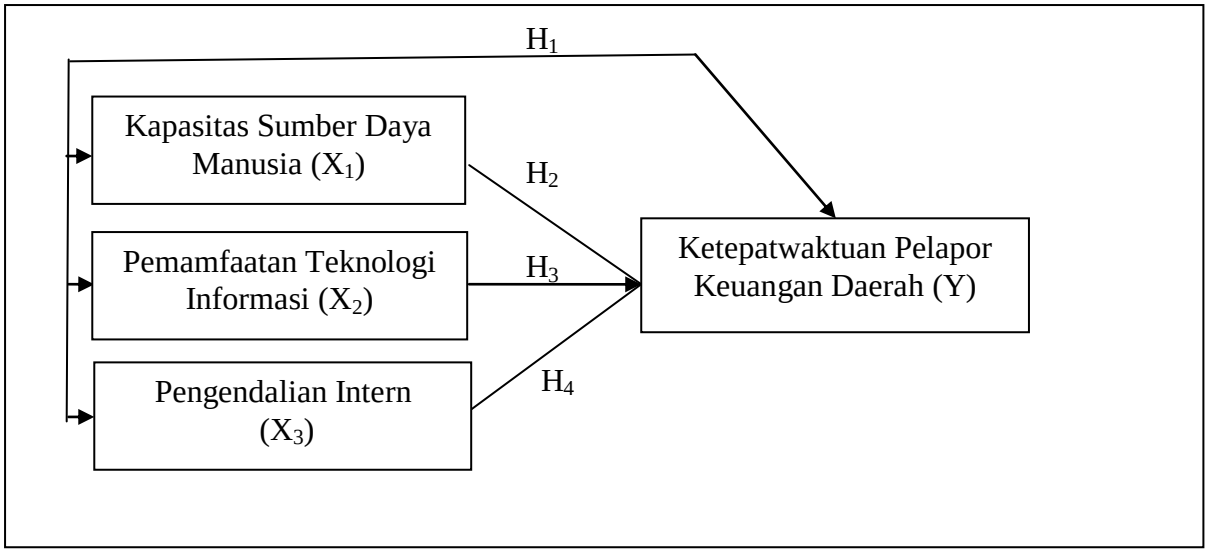

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H_1: Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh

H_2: Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh

H_3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh

H_4: Pengendalian intern berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki 4 (empat) aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2017:152) yaitu desain penelitian, yang meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional, isu-isu yang berkaitan dengan keputusan mengenai tujuan studi (eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis), letaknya (yaitu konteks studi), jenis yang sesuai untuk tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu dan unit analisis.

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung pada beberapa kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Banda Aceh. Objek penelitian adalah pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Banda Aceh yang terdiri dari 46 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Banda Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, (2017:5) “penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Jenis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dan penghitungan statistik dan data kualitatif, yaitu data yang berupa pernyataan responden dan pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2017:47) *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November tahun 2019 sampai dengan Januari tahun 2020.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi: individual, kelompok, organisasional, perusahaan, industri atau negara (Sugiyono, 2017:49). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu (SKPD Kota Banda Aceh).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh yang berjumlah 92 orang (Berdasarkan judul penelitian, sampel dalam penelitian ini hanya pegawai di bidang pelaporan keuangan masing-masing SKPD 1 pegawai dan bidang

bendahara 1 pegawai). Menurut Notoatmodjo (2015:115) populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:115) Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2017:62) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sensus dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*), atau sering disebut parameter (Supranto, 2015). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh. Jumlah pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh berdasarkan bidang masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Pegawai pada Pada SKPD Kota Banda Aceh

No	SKPD yang dijadikan Sampel	Bagian Bendahara	Bagian Pelaporan Keuangan	Jumlah pegawai	Pendidikan Terakhir
1	Bakesbangpol Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
2	Bappeda Kota Banda Aceh	1	1	2	S2
3	BKPSDM Kota Banda Aceh	1	1	2	S2
4	BPBD Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
5	BPKK Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
6	Inspektorat Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
7	Damkar Kota Banda Aceh	1	1	2	D3
8	Dinas PUPR Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
9	Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh	1	1	2	D3
10	Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh	1	1	2	S2
11	Dinas Sosial Kota Banda Aceh	1	1	2	D3
12	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
13	Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh	1	1	2	S1

Lanjutan Tabel 3.1

No	SKPD yang dijadikan Sampel	Bagian Bendahara	Bagian Pelaporan Keunagan	Jumlah pegawai	Pendidikan terakhir
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
15	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
16	Dinas Koperasi dan UKM Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
17	Disnaker Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
18	Dinas Parwisata Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
19	Dispora Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
20	DLHK3 Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
21	DP3AP2KB Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
22	DPDK Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
23	DPMG Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
24	DPMPTSP Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
25	DPPKP Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
26	DSI Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
27	Perkim Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
28	Satpol PP dan WH Kota Banda Aceh	1	1	2	D3
29	PDAM Tirta Daroy Banda Aceh	1	1	2	S1
30	RSU Meuraxa Banda Aceh	1	1	2	S1
31	Kantor Camat Baiturrahman Banda Aceh	1	1	2	S1
32	Kantor Camat Banda Raya Banda Aceh	1	1	2	S1
33	Kantor Camat Jaya Baru Banda Aceh	1	1	2	S1
34	Kantor Camat Kuta Alam Banda Aceh	1	1	2	D3
35	Kantor Camat Kuta Raja Banda Aceh	1	1	2	S1
36	Kantor Camat Lueng Bata Banda Aceh	1	1	2	D3
37	Kantor Camat Meuraxa Banda Aceh	1	1	2	D3
38	Kantor Camat Syiah Kuala Banda Aceh	1	1	2	S1
39	Kantor Camat Ulee Kareng Banda Aceh	1	1	2	S1
40	Sekret DPRK Banda ACeh	1	1	2	S1
41	Setda Kota Banda Aceh	1	1	2	S1
42	Baitul Mall Banda Aceh	1	1	2	S1
43	KIP Banda Aceh	1	1	2	S1
44	MAA Banda Aceh	1	1	2	S1
45	MPD Banda Aceh	1	1	2	S1
46	MPU Banda Aceh	1	1	2	S1
Jumlah		46	46	92	

Sumber: Pada SKPD Kota Banda Aceh (2020)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan kepada salah satu pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai tersebut sesuai jangka waktu yang ditentukan.

Menurut Lubis (2014:107) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Noor (2013:139) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Dari hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala likert dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangatsetuju
1	2	3	4	5

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 4 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah, variabel bebas yaitu kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern. Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai beikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Dependen					
1	Ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah (Y)	Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Menurut PP 71 Tahun 2010)	1. Tersedianya informasi ketika dibutuhkan 2. Laporan disediakan secara sistematis 3. Laporan keuangan poko di sampaikan secara sistematis	Likert	A1 A2 A3
Independen					
1	Kapasitas sumber daya manusia (X_1)	Sumber daya manusia merupakan asset yang paling penting bagi organisasi, dimana pada hakekatnya berfungsi sebagai faktor penggerak bagi setiap kegiatan di dalam perusahaan. (Irmawati, 2016:4)	1. Analisis jabatan 2. Rekrutmen dan seleksi 3. Ketersediaan 4. Pendidikan dan pelatihan 5. Pengembangan karir 6. Penilaian kinerja 7. Pemberhentian dan pensiun	Likert	B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7

Lanjutan Tabel 3.3

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
2	Pemanfaatan teknologi informasi (X_2)	Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Irwansyah dan Jumali, 2016)	1. Menyediakan data 2. Mudah menemukan data 3. Wewenang dalam mengakses data 4. Kesulitan mengakses data 5. Mendapatkan wewenang 6. Mengakses data 7. Wewenang 8. Waktu	Likert	C1 C2 C3
3	Pengendalian intern (X3)	Dapat melindungi asset perusahaan dari penyalahgunaan dan menyediakan keyakinan yang memadai untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta keandalan data akuntansi, guna meningkatkan efisiensi operasi perusahaan terhadapat keandalan laporan keuangan. (Agoes, 2016:75)	1. Integritas dan nilai etika organisasi 2. Parameter pengelolaan organisasi 3. Struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab 4. Proses pengelolaan individu yang kompeten 5. Ketegasaan untuk mendorong akuntabilitas kerja	Likert	D1 D2 D3 D4 D5

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t) dengan menggunakan software SPSS (*Statistica Product and Service Solutions)* versi 22. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah

X_1 = Kapasitas sumber daya manusia

X_2 = Pemanfaatan teknologi informasi

X_3 = Pengendalian intern

a = Konstanta

b_1-b_2 = ParameterRegresi

e = *Error Term*

3.6 Pengujian Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan variabel-variabel yang merupakan suatu hal penting dalam penelitian ini. Kebebasan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditemukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Kehandalan (*Reliability*)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan,

maka peneliti menggunakan koefisien *cronbanch alpha,* yaitu suatu instrument dikatakan *reliable* jika memilki nilai *cronbanch alpha* lebih besar dari 0,5 atau bila r positif , r hitung > r tabel maka butir pertanyaan valid dalam Ghozali (2014:42).

3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, dimana sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukurnya. Faktor-faktor yang mengurangi validitas data antara lain ketidakpatuhan responden mengikuti petunjuk pengisian kuesioner dan tidak tepatnya formulasi alat pengukur yaitu bentuk dan isi kuesioner. (Sugiyono, 2017:115). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai – r (*table product moment*).

3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Ujit (Uji Parsial)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) :

- Jika t hitung< t tabel atau P *value* (nilai signifikansi) > 0,05, maka Ho tidak ditolak (Ha tidakditerima). Artinya bahwa, variable *independent* secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variable *dependent*.

- Jika t hitung> t tabelatau P *value* (nilai signifikansi< 0,05) maka Ha tidak ditolak (Ho tidak diterima). Artinya bahwa, variable *independent* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variable *dependent*.

3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial):

- Jika F hitung< F tabel atau P *value* (nilai signifikansi) > 0,05, maka Ho tidak ditolak (Ha tidak diterima). Artinya bahwa, variable *independent* secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variable *dependent*.
- Jika F hitung> F tabel atau P *value* (nilai signifikansi< 0,05) maka Ha tidak ditolak (Ho tidak diterima). Artinya bahwa, variable *independent* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variable *dependent*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum SKPD Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh telah dikenal sebagai ibukota Kerajaan Aceh Darussalam sejak tahun 1205 dan merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota ini didirikan pada hari Jumat, 1 Ramadhan 601H (22 April 1205) oleh Sultan Alaidin Johansyah setelah berhasil menaklukkan Kerajaan Hindu/Budha Indra Purba dengan ibukotanya Bandar Lamuri. Berdasarkan hal tersebut maka diaturlah Peraturan Daerah Aceh Nomor 5 Tahun 1988 yang menetapkan tanggal 22 April 1205 sebagai tanggal berdirinya kota tersebut. Banda Aceh Darussalam pernah mengalami kehancuran pada waktu pecah "Perang Saudara" antara Sultan yang berkuasa dengan adik-adiknya, peristiwa ini dilukiskan oleh Teungku Dirukam dalam karya sastranya, Hikayat Pocut Muhammad.

Pada saat terjadi perang melawan ancaman kolonialisme, Banda Aceh menjadi pusat perlawanan Sultan dan rakyat Aceh selama 70 tahun sebagai jawaban atas ultimatum Kerajaan Belanda yang bertanggal 26 Maret 1837. Setelah rakyat Aceh kalah dalam peperangan ini maka diatas puing kota ini pemerintahan kolonial Belanda mendirikan Kutaraja yang kemudian disahkan oleh Gubernur Jenderal Van Swieten di Batavia pada tanggal 16 Maret 1874.

Pergantian nama ini banyak terjadi pertentangan di kalangan para tentara Kolonial Belanda yang pernah bertugas dan mereka beranggapan bahwa Van

Swieten hanya mencari muka pada Kerajaan Belanda karena telah berhasil menaklukkan para pejuang Aceh dan mereka meragukannya.

Setelah 89 tahun nama Banda Aceh Darussalam telah dikubur dan Kutaraja dihidupkan, maka pada tahun 1963 Banda Aceh dihidupkan kembali, hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah bertanggal 9 Mei 1963, No. Des 52/1/43-43. Dan semenjak tanggal tersebut resmilah Banda Aceh menjadi nama ibukota Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam bukan lagi Kutaraja hingga saat ini.

Sejarah duka kota Banda Aceh yang masih segar dalam ingatan adalah terjadinya bencana gempa dan tsunami pada hari Minggu tanggal 26 Desember 2004 telah menghancurkan sepertiga wilayah Kota Banda Aceh. Ratusan ribu jiwa penduduk menjadi korban bersama dengan harta bendanya menambah kegetiran warga Kota Banda Aceh. Bencana gempa dan tsunami ini dengan kekuatan 8,9 SR tercatat sebagai peristiwa terbesar sejarah dunia dalam masa dua abad terakhir ini.

4.2. Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan lama bekerja yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 20-25 Tahun	2	2,2
	b. 26-31 Tahun	15	16,3
	c. 32-37 Tahun	38	41,3
	d. 38-43 Tahun	23	25,0
	e. 44-50 Tahun	14	15,2
Total		92	100,0
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	54	58,7
	b. Wanita	38	41,3
Total		92	100,0
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	9	9,8
	b. Menikah	83	90,2
Total		92	100,0
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. Diploma	18	19,6
	b. Sarjana	58	63,0
	c. Pasca Sarjana	16	17,4
Total		92	100,0
5	Lama Bekerja		
	a. < 5 Tahun	3	3,3
	b. 5-10 Tahun	25	27,2
	c. 11-15 Tahun	26	28,3
	d. > 15 Tahun	38	41,3
Total		92	100,0

Sumber: Data diolah, 2021

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 20 sampai 25 tahun sebanyak 2 responden atau 2,2% , yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 15 responden atau 16,3%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 38 responden atau 41,3%, yang berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun sebanyak 23 responden atau 25% dan yang berusia di atas 44 tahun sebanyak 14 responden atau 15,2%

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 54 responden atau 58,7% dan responden berjenis kelamin wamita yaitu sebanyak 38 responden atau 41,3%. Kemudian Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 9 responden atau 9,8% dan yang sudah menikah sebanyak 83 responden atau 90,2%

Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dijelaskanyang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 18 responden atau 19,6%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 58 responden atau 63% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 16 responden atau 17,4%.

Berdasarkan karakteristik responden lama bekerja dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden atau 3,3% sudah bekerja dibawah 5 tahun, sebanyak 25 responden atau 27,2% dengan masa kerja antara 5 sampai 10 tahun, sebanyak 26 responden atau 28,3% sudah bekerja antara 11 sampai 15 tahun dan sebanyak 38 responden atau 41,3% dengan masa kerja di atas 15 tahun.

4.3. Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara stastitik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficien of correlation* dengan bantuan SPSS. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=92)	Ket
1	A1	Y	0,350	0,207	Valid
2	A2		0,499	0,207	Valid
3	A3		0,542	0,207	Valid
4	B1	X1	0,380	0,207	Valid
5	B2		0,373	0,207	Valid
6	B3		0,399	0,207	Valid
7	B4		0,624	0,207	Valid
8	B5		0,622	0,207	Valid
9	B6		0,591	0,207	Valid
10	B7		0,429	0,207	Valid
11	C1	X2	0,490	0,207	Valid
12	C2		0,526	0,207	Valid
13	C3		0,340	0,207	Valid
14	C4		0,505	0,207	Valid
15	C5		0,346	0,207	Valid
16	C6		0,347	0,207	Valid
17	C7		0,427	0,207	Valid
18	C8		0,335	0,207	Valid
19	D1	X3	0,383	0,207	Valid
20	D2		0,572	0,207	Valid
21	D3		0,693	0,207	Valid
22	D4		0,712	0,207	Valid
23	D5		0,593	0,207	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien kerelasi diatas dari nilai kritis kerelasi *produck moment* yaitu sebesar 0,207 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Semua penyataan mempunayai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,207, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS.

Tabel IV.3
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah (Y)	3	0,647	Handal
2.	Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)	7	0,740	Handal
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	8	0,697	Handal
4.	Pengendalian Intern (X_3)	5	0,788	Handal

Sumber : data diolah 2021

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa relialibilitas variabel ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah berdasarkan pengujian reliabilitas dari

instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel Pengendalian intern, Kapasitas sumber daya manusia , Pemanfaatan teknologi informasi dan Pengendalian intern seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.4. Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*indenpendent variabel*) yaitu variabel Kapasitas sumber daya manusia (X_1), variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan variabel Pengendalian intern (X_3) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah (Y).

4.4.1 Variabel Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Penjelasan responden tentang variabel ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada dapat dilihat pada Tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Informasi laporan keuangan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan aparatur	1	1,1	6	6,5	16	17,4	51	55,4	18	19,6	3,86
2	Pihak aparatur membuat laporan keuangan sesuai dengan peraturan pemerintah seperti laporan semester atau tahunan	0	0	1	1,1	16	17,4	47	51,1	28	30,4	4,11

Lanjutan Tabel IV.4

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
3	Pihak aparatur SKPD membuat laporan realisasi anggaran dengan tepat waktu	0	0	2	2,2	13	14,1	39	42,4	38	41,3	4,23
	Rerata											4,07

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas pada indikator pertama bahwa Informasi laporan keuangan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan aparatur diperoleh nilai rata-rata 3,86 yang berarti responden menyatakan setuju. Pihak aparatur membuat laporan keuangan sesuai dengan peraturan pemerintah seperti laporan semester atau tahunan diperoleh nilai rata-rata 4,11 yang berarti responden menyatakan setuju. Pihak aparatur SKPD membuat laporan realisasi anggaran dengan tepat waktu diperoleh nilai rata-rata 4,23 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah sebesar 4,07 artinya responden menyatakan setuju pada pernyataan yang ada di kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

4.4.1 Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

Hasil penelitian tentang Penjelasan responden mengenai kapasitas sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel IV.5 sebagai berikut:

Tabel IV.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Tugas yang diberikan oleh pimpinan berdasarkan jabatan pegawai	0	0	4	4,3	16	17,4	52	56,5	20	21,7	3,96
2	Pimpinan melakukan rekrutmen dan seleksi pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi	0	0	3	3,3	13	14,1	46	50,0	30	32,6	4,12
3	Pegawai selalu bersedian menyelesaikan tugas dengan efektif	0	0	3	3,3	9	9,8	60	65,2	20	21,7	4,05
4	Kesesuaian pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan sumber daya pegawai	0	0	4	4,3	12	13,0	45	48,9	31	33,7	4,12
5	Pegawai selalu diberi kesempatan untuk dapat meningkatkan pengembangan karir	0	0	3	3,3	9	9,8	52	56,5	28	30,4	4,14
6	Penilaian kinerja yang dilakuka dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi	0	0	2	2,2	8	8,7	44	47,8	38	41,3	4,28
7	Pegawai yang melanggar peraturan dapat diberikan sanksi seperti pemberhentian kerja	0	0	0	0	13	14,1	52	56,5	27	29,3	4,15
	Rerata											4,12

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dijelaskan Tugas yang diberikan oleh pimpinan berdasarkan jabatan pegawai diperoleh nilai rata-rata 3,96 yang berarti

responden menyatakan setuju. Pimpinan melakukan rekrutmen dan seleksi pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai rata-rata 4,12 yang berarti responden menyatakan setuju. Pegawai selalu bersedian menyelesaikan tugas dengan efektif diperoleh nilai rata-rata 4,05 yang berarti responden menyatakan setuju. Kesesuaian pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan sumber daya pegawai diperoleh nilai rata-rata 4,12 yang berarti responden menyatakan setuju. Pegawai selalu diberi kesempatan untuk dapat meningkatkan pengembangan karir diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Penilaian kinerja yang dilakuka dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai rata-rata 4,28 yang berarti responden menyatakan setuju. Pegawai yang melanggar peraturan dapat diberikan sanksi seperti pemberhentian kerja diperoleh nilai rata-rata 4,15, yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kapasitas sumber daya manusia sebesar 4,12 artinya responden menyatakan setuju pada pernyataan yang ada di kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

4.4.2 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel IV.6 sebagai berikut:

Tabel IV.6

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara	0	0	2	2,2	13	14,1	39	42,4	38	41,3	4,23
2	Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu	0	0	2	2,2	10	10,9	57	62,0	23	25,0	4,10
3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan	0	0	5	5,4	10	10,9	48	52,2	29	31,5	4,10
4	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu	0	0	4	4,3	16	17,4	52	56,5	20	21,7	3,96
5	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan	0	0	3	3,3	13	14,1	46	50,0	30	32,6	4,12
6	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja	0	0	3	3,3	9	9,8	60	65,2	20	21,7	4,05
7	Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang	0	0	4	4,3	12	13,0	45	48,9	31	33,7	4,12
8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama	0	0	3	3,3	9	9,8	52	56,5	28	30,4	4,14
Rerata												4,10

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara diperoleh nilai rata-rata 4,23 yang berarti responden menyatakan setuju. Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu diperoleh nilai rata-rata 4,10 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan diperoleh nilai rata-rata 4,10 yang berarti responden menyatakan setuju. Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu diperoleh nilai rata-rata 3,96 yang berarti responden menyatakan setuju. Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan diperoleh nilai rata-rata 4,12 yang berarti responden menyatakan setuju. Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja diperoleh nilai rata-rata 4,05 yang berarti responden menyatakan setuju. Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang diperoleh nilai rata-rata 4,12 yang berarti responden menyatakan setuju. Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 4,10 artinya responden menyatakan setuju pada pernyataan yang ada di kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

4.4.3 Variabel Pengendalian Intern

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai variabel pengendalian intern dapat dilihat pada Tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengendalian Intern

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pegawai mempunyai etika yang baik dalam berorganisasi	0	0	1	1,1	14	15,2	53	57,6	24	26,1	4,09
2	Parameter pengelolaan organisasi dapat mengukur kualitas informasi akuntansi	0	0	14	15,2	14	15,2	44	47,8	20	21,7	3,76
3	Setiap pegawai mempunyai tugas, wewenang dan tanggungjawab sendiri	0	0	20	21,7	14	15,2	45	48,9	13	14,1	3,55
4	Pegawai mempunyai kompetensi yang baik dalam berorganisasi	0	0	6	6,5	19	20,7	41	44,6	26	28,3	3,95
5	Tingkat kemauan pegawai dalam mematuhi peraturan dapat mendorong akuntabilitas kerja	0	0	3	3,3	13	14,1	50	54,3	26	28,3	4,08
	Rerata											3,88

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dijelaskan dari indikator yang pertama bahwa pegawai mempunyai etika yang baik dalam berorganisasi diperoleh nilai rata-rata 4,09 yang berarti responden menyatakan setuju. Parameter pengelolaan organisasi dapat mengukur kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai rata-rata 3,76 yang berarti responden menyatakan setuju. Setiap pegawai mempunyai tugas, wewenang dan tanggungjawab sendiri diperoleh nilai rata-rata 3,55 yang berarti responden menyatakan setuju. Pegawai mempunyai kompetensi yang baik dalam

berorganisasi diperoleh nilai rata-rata 3,95 yang berarti responden menyatakan setuju. Tingkat kemauan pegawai dalam mematuhi peraturan dapat mendorong akuntabilitas kerja diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel pengendalian intern sebesar 3,88 artinya responden menyatakan setuju pada pernyataan yang ada di kuisioner karena skala likert mendekati angka 4.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan pengendalian intern (X_3) berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel IV.8
Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Nama variabel	B	Std Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Konstanta	0,567	0,414	4,528	1,987	0,174
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)	-0,643	0,162	-3,973	1,987	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	1,152	0,188	6,130	1,987	0,000
Pengendalian Intern (X_3)	0,365	0,076	4,789	1,987	0,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 0,567 - 0,643X_1 + 1,152X_2 + 0,365X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefesien Regresi (β)

a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 0,567 artinya bila mana Kapasitas sumber daya manusia (X_1), Pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan Pengendalian intern (X_3), dianggap konstan, maka Ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh, adalah sebesar 0,567 pada satuan skala likert

b. Koefisien regresi kapasitas sumber daya manusia (X_1) sebesar -0,643. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kapasitas sumber daya manusia akan menurunkan ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh sebesar -64,3% dengan asumsi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan pengendalian intern (X_3) dianggap konstan.

c. Koefisien regresi Pemanfaatan teknologi informasi (X_2) sebesar 1,152. Artinya setiap 100 % perubahan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi secara relatif akan meningkatkan ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh sebesar 115,2% dengan asumsi variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1), dan pengendalian intern (X_3) dianggap konstan

d. Koefisien regresi pengendalian intern (X_3) sebesar 0,365. Artinya setiap 100 % perubahan dalam variabel pengendalian intern secara relatif akan meningkatkan ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. sebesar 36,5% dengan asumsi variabel kapasitas sumber daya

manusia (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dianggap konstan.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara veriabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel IV.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808[a]	,653	,642	,35776

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,808 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 80,8%. Artinya faktor kapasitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan pengendalian intern (X_3) mempunyai hubungan yang sedang terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,642 artinya bahwa sebesar 64,2% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan kapasitas sumber daya manusia (X_1),

pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan pengendalian intern (X_3). Sedangkan selebihnya sebesar 35,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas.

4.5.2. Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern secara serempak terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai F_{hitung} > nilai F_{tabel} , maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai F_{hitung} < nilai F_{talel} , maka H_o diterima dan H_a ditolak. Hasil Uji serempak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1	Regression	21,234	3	7,078	55,300	2,709	,000[b]
	Residual	11,263	88	,128			
	Total	32,498	91				

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 55,300 dengan signifikasi 0,000, sedangkan F_{table} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0{,}05$ adalah 2,709. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} , maka F_{hitung} (55,300) lebih besar dari F_{table} (2,709). Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara serempak variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan pengendalian intern (X_3)

berpengaruh sangat nyata (*high significant*) terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

4.5.3. Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh, digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka H_0 ditolak dan H**a** diterima, sebaliknya apabila nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel IV.8. Dapat ketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0{,}05$.

1. Pengaruh Kapasitas sumber daya manusia (X_1)

   Pengaruh kapasitas sumber daya manusia (X_1) terhadap variabel ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel IV.8 nilai t_{hitung} (-3,973) > t_{tabel} (1,987), maka keputusannya adalah menolak H_a dan merima H_o. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara kapasitas sumber daya manusia terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh, artinya kebijakan tentang variabel kapasitas sumber daya manusia mempengaruhi ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

2. Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi (X_2)

   Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel IV.8 nilai t_{hitung} (6,130) dari nilai t_{tabel} (1,987) nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa ada pengaruh dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh., artinya kebijakan tentang variabel pemanfaatan teknologi informasi akan mempengaruhi ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

3. Pengaruh Pengendalian intern (X_3)

   Pengaruh pengendalian intern terhadap variabel ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel IV.8 nilai t_{hitung} sebesar 4,789 dan nilai signifikansi 0,004 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,987. oleh karena t_{hitung} (4,789) > t_{tabel} (1,987) maka menolak H_0 dan menerima H_a. Artinya faktor pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, maka F_{hitung} (55,300) lebih besar dari F_{table} (2,709). Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Marlinawati (2018) dan Sukri (2017) serta Herawati (2017), karena kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah.

4.6.2 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, maka nilai t_{hitung} (-3,973) > t_{tabel} (1,987), maka keputusannya adalah menolak H_a dan merima H_o. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara kapasitas sumber daya manusia terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh, artinya kebijakan tentang variabel kapasitas sumber daya manusia mempengaruhi ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Marlinawati (2018) dan Sukri (2017) serta Herawati (2017), karena kapasitas sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah.

4.6.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, maka nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa ada pengaruh dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh., artinya kebijakan tentang variabel pemanfaatan teknologi informasi akan mempengaruhi ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Marlinawati (2018) dan Sukri (2017) serta Herawati (2017), karena pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah.

4.6.4 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, maka nilai t_{hitung} sebesar 4,789 dan nilai signifikansi 0,004 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,987. oleh karena t_{hitung}

(4,789) > t_{tabel} (1,987) maka menolak H_0 dan menerima H_a. Artinya faktor pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Marlinawati (2018) dan Sukri (2017) serta Herawati (2017), karena pengendalian intern berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Secara Simultan Berpengaruh Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.
2. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.
4. Pengendalian intern berpengaruh terhadap ketepatwaktuan pelapor keuangan daerah pada SKPD Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran ke SKPD Kota Banda Aceh sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan sumber daya manusia pada SKPD Kota Banda Aceh dan dapat menerapkan pengendalian sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan dapat meningkatkan ketetapan waktu pelaporan keuangan

2. Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian dan menambah variabel prediktor lain atau menambah variabel moderasi dan intervening karena masih banyak faktor-faktor lain yang ketetapan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Peneliti berikutnya diharapkan melakukan penelitian kepada populasi yang tepat, supaya pernyataan yang ditujukan sesuai dengan bidang pekerjaan responden.
4. Peneliti berikutnya diharapkan menambahkan metode lain penyebaran angket atau kuesioner, seperti metode wawancara secara langsung untuk mendukung penjelasan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2016) *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publik).* Jakarta: Salemba Empat

Arikunto, S., (2016). *Prosedur Suatu Penelitian***.** Jakarta: Rineka Cipta

Bastian, Indra. (2016). *Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia*. BPFE: Yogyakarta

Darwanis. (2016). Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. *Jurnal Akuntansi*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol.5 No.4, November 2016

Erawati, Ni Made. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2.*

Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Alfabeta: Bandung

Gary, D., (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi Kesepuluh jilid Satu. Jakarta Barat: PT Indeks.

Hall dan Singleton (2016) *Information Technology Auditing and Assurance*. edition.Jakarta: Salemba Empat

Handoko (2016), *Manajemen Personalia,* Yogyakarta. BPFE

Harahap, S. S., (2018). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada

Hardyansyah., (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating.* Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Harrison Jr, Walter T (2016). *Akuntansi Keuangan (Internasional Financial Reporting Standarts – IRFS).* Jakarta: Erlangga

Hasibuan, M.S.P., (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara

Herawati, Nyoman Trisna. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Buleleng. *E-journalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program*

Herdansyah., (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*

Ihsanti, E. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-7.*

Ikatan Akuntansi Indonesia (2016). *Standar Akuntansi Keuangan.* Salemba Empat: Jakarta

Irmawati, W., (2016). *Pengaruh Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Perencanaan Sumber Daya Manusia Pada Sekretariat Jenderal Departemen Energi Dan Sumber Daya Mineral.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Administrasi Program Pasca Sarjana

Kasmir., (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: Rajawali Pers.

Leitch, Robert K., dan Davis, K. Roscoe., (2016). *Accounting Information System.* Prentice-. Hall, New

Lindawati dan Irma Salamah. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntasi dan Bisnis, 14(1), h:56-68.*

Mahmudi. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press: Yogyakarta *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.*

Malhotra, N.K., (2016). *Riset Pemasaran.* Jakarta: PT. Indeks.

Mardi. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan, 1(2), 535-547*

Marlinawati. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26, No*

Muamanah, K. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an, Volume 11 No.2*

Mulyadi., (2018). *Auditing***.** Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Munawir., (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 4. Yogyakarta: Liberty

Nihayah, Anisatin. (2015). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatwaktuan Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Rahayu, S. K. & Ely, S. (2016). .*Auditing.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Ramezan, Majid. (2016). Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An EmpiricalAssessment). *Dalam Iranian Journal of Management Studies, 2(2): h:129-145.*

Romney, B. M. dan Paul, J. S. (2016). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.

Salman Jumali, (2016), *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual, SNA VIII Solo, 15 – 16 September, 2016*. Universitas Jambi.

Sari, Desti K (2016) *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang. Jurnal Akuntansi*

Sekaran, U., (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono., (2017)**.** *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: CV. Alfabeta

Suhardjo, Y. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Tual). *Jurnal Stie Semarang, Vol 5, No 3, ISSN: 2252-7826. Semarang.*

Sukri, Ikhwan. (2017). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpyang Terdapat Di Kota Padang). *Artikel Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Sunyoto. (2016). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung PT. Refika. Aditama.

Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group

Suwatno., (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: Alfabeta.

Wulandari, D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Learning Organization Terhadap Kepuasan Kerja dan Turnover Intention Karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 6, No.4, 10-14.*

Yosefrinaldi. (2016). *Pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat).* SkripsiFakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

NO :

KUISIONER

Kuisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratan tugas akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang akuntansi

Petunjuk pengisian : Beri tanda (√) pada *coulum*, yang sesuai dengan pertanyaan yang dipilihberdasarkan kondisi instansi anda.

1. Identitas Responden
   1. Umur
      a. 20-25 Tahun ☐
      b. 26-31 Tahun ☐
      c. 32-37 Tahun ☐
      d. 38-43Tahun ☐
      e. 44-50 Tahun ☐
      f. ≥ 51 Tahun ☐

   2. Jenis kelamin
      a. Pria ☐
      b. Wanita ☐

   3. Status perkawinan
      a. Belum menikah ☐
      b. Menikah ☐

   4. Tingkat Pendidikan
      a. SLTA ☐
      b. Diploma III ☐
      c. Sarjana (S1) ☐
      d. Pasca Sarjana (S2) ☐
      e. Doktor (S3) ☐

   5. Masa Kerja
      a. < 5 Tahun ☐
      b. 5-10 Tahun ☐
      c. 11-15 Tahun ☐
      d. > 15 Tahun ☐

Keterangan :

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

a. Ketepatan waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi laporan keuangan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan aparatur					
2	Pihak aparatur membuat laporan keuangan sesuai dengan peraturan pemerintah seperti laporan semester atau tahunan					
3	Pihak aparatur SKPD membuat laporan realisasi anggaran dengan tepat waktu					

b. Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Tugas yang diberikan oleh pimpinan berdasarkan jabatan pegawai					
2	Pimpinan melakukan rekrutmen dan seleksi pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi					
3	Pegawai selalu bersedian menyelesaikan tugas dengan efektif					
4	Kesesuaian pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan sumber daya pegawai					
5	Pegawai selalu diberi kesempatan untuk dapat meningkatkan pengembangan karir					
6	Penilaian kinerja yang dilakuka dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi					
7	Pegawai yang melanggar peraturan dapat diberikan sanksi seperti pemberhentian kerja					

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara					
2	Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu					
3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan					
4	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu					
5	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan					
6	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja					
7	Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang					
8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama					

a. Pengendalian Intern (X_3)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Pegawai mempunyai etika yang baik dalam berorganisasi					
2	Parameter pengelolaan organisasi dapat mengukur kualitas informasi akuntansi					
3	Setiap pegawai mempunyai tugas, wewenang dan tanggungjawab sendiri					
4	Pegawai mempunyai kompetensi yang baik dalam berorganisasi					
5	Tingkat kemauan pegawai dalam mematuhi peraturan dapat mendorong akuntabilitas kerja					

Lampiran 2 Data Dari Jawaban Kuesioner 96 Responden

NO	Identitas					Indikator			Y	Indikator							X1
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	
1	3	1	2	3	3	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4,143
2	4	1	2	3	4	1	5	5	3,667	5	4	4	4	4	4	4	4,143
3	3	1	2	3	4	4	5	5	4,667	5	4	4	4	4	4	4	4,143
4	1	1	1	3	1	2	4	4	3,333	5	3	4	5	5	5	4	4,429
5	3	2	2	3	2	4	5	5	4,667	5	3	4	5	5	5	4	4,429
6	3	1	2	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3,857
7	2	2	2	2	2	2	4	4	3,333	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	2	2	3	4	4	5	5	4,667	5	5	4	5	4	4	4	4,429
9	3	1	2	2	4	4	5	5	4,667	5	5	4	5	5	5	4	4,714
10	4	1	2	3	4	4	4	5	4,333	5	4	4	4	4	4	5	4,286
11	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4,429
12	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4,143
13	5	2	2	3	4	3	4	4	3,667	4	4	4	5	4	4	4	4,143
14	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3,714
15	3	2	2	2	3	4	5	5	4,667	4	3	5	4	4	3	5	4
16	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4,714
18	4	2	2	4	3	4	4	5	4,333	4	4	3	4	5	5	4	4,143
19	4	1	2	3	3	3	5	3	3,667	4	2	2	2	2	2	3	2,429
20	3	1	2	4	2	4	5	5	4,667	4	2	4	3	4	4	4	3,571
21	3	2	2	2	2	4	4	5	4,333	4	5	4	4	4	4	4	4,143
22	4	1	2	3	4	3	4	5	4	3	3	2	2	3	4	4	3
23	3	1	2	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3,714
24	5	2	2	3	4	4	3	4	3,667	4	5	4	4	4	4	4	4,143
25	3	1	2	3	3	4	4	5	4,333	3	4	4	4	4	5	3	3,857
26	3	1	2	4	2	5	3	5	4,333	4	4	4	5	4	5	5	4,429
27	4	2	2	4	4	5	5	3	4,333	5	4	4	5	4	5	4	4,429
28	2	2	2	3	2	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4,429
29	2	1	1	4	2	2	3	3	2,667	3	4	5	5	5	5	4	4,429
30	5	1	2	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4,286
31	2	2	1	3	2	4	4	5	4,333	4	5	4	5	5	4	5	4,571
32	4	2	2	3	4	4	4	5	4,333	4	5	4	5	4	5	4	4,429
33	5	1	2	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4,429
34	3	1	2	3	3	5	4	5	4,667	4	5	5	5	5	5	4	4,714
35	3	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4,429
36	3	1	1	4	2	5	4	4	4,333	5	4	4	4	5	5	5	4,571
37	5	2	2	4	4	4	5	5	4,667	4	4	4	4	4	5	4	4,143
38	2	1	1	3	2	5	4	4	4,333	4	4	4	5	5	5	4	4,429
39	5	2	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4,714
40	3	1	2	3	3	5	5	4	4,667	4	5	4	5	4	4	4	4,286
41	3	1	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4,429
42	4	1	2	3	4	5	4	4	4,333	4	5	5	5	5	5	4	4,714
43	3	1	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4,429
44	1	1	1	2	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4,286
45	3	2	2	3	2	3	4	4	3,667	4	5	5	5	5	5	5	4,857
46	3	1	2	3	3	4	5	5	4,667	4	4	4	3	3	4	4	3,714
47	2	2	2	4	2	4	5	5	4,667	4	4	4	4	3	4	4	3,857
48	3	2	2	3	4	4	5	5	4,667	4	5	5	2	4	3	3	3,714
49	3	1	1	2	4	5	4	5	4,667	5	4	4	4	4	4	3	4
50	4	1	2	4	4	4	5	5	4,667	4	4	3	3	4	4	4	3,714

51	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3,857
52	4	2	2	2	4	4	4	5	4,333	4	4	4	4	4	5	4	4,143
53	5	2	2	3	4	5	4	4	4,333	4	3	3	5	4	5	4	4
54	4	1	2	3	4	4	5	5	4,667	4	3	3	5	4	4	4	3,857
55	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
56	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	3,714
57	5	2	2	4	4	4	5	5	4,667	3	3	4	4	3	4	4	3,571
58	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3,143
59	4	1	2	3	3	3	4	4	3,667	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	1	2	3	2	3	4	4	3,667	3	4	4	3	2	3	3	3,143
61	3	2	2	2	2	4	3	3	3,333	3	4	4	3	2	3	3	3,143
62	4	1	2	3	4	4	4	3	3,667	4	3	4	3	4	4	4	3,714
63	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	4,143
64	5	2	2	3	4	5	4	5	4,667	4	4	4	4	4	4	5	4,143
65	3	1	2	3	3	4	5	4	4,333	4	5	5	3	4	3	5	4,143
66	3	1	2	2	2	4	5	4	4,333	4	5	5	4	5	4	5	4,571
67	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,714
68	2	2	2	3	2	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4,143
69	2	1	1	2	2	4	5	4	4,333	4	4	4	4	4	5	5	4,286
70	5	1	2	3	3	3	4	4	3,667	4	5	4	4	5	4	4	4,286
71	2	2	2	3	2	3	2	3	2,667	2	4	4	4	4	4	4	3,714
72	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4,571
73	5	1	2	4	4	2	3	3	2,667	3	5	5	5	5	5	5	4,714
74	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4,143
75	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4,571
76	3	1	2	3	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4,571
77	5	2	2	4	4	4	5	5	4,667	4	4	5	4	3	4	4	4
78	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	4	4	5	4	5	5	4,143
79	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4,571
80	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,286
81	3	1	2	3	3	2	3	2	2,333	2	4	5	4	5	4	5	4,143
82	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4,143
83	3	1	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4,143
84	2	1	2	2	1	4	3	3	3,333	3	5	4	4	4	4	5	4,143
85	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4,143
86	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4,429
87	2	2	2	2	2	3	4	4	3,667	4	4	5	5	5	5	5	4,714
88	3	2	2	3	4	5	4	4	4,333	4	4	4	4	4	4	4	4
89	3	1	2	2	4	4	4	5	4,333	5	4	4	3	4	5	5	4,286
90	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,429
91	2	1	2	3	2	3	3	4	3,333	4	4	5	5	5	5	4	4,571
92	4	2	2	2	4	4	4	2	3,333	2	3	2	2	3	3	3	2,571

NO	Indikator								X2	Indikator					X3
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8		D1	D2	D3	D4	D5	
1	5	4	4	5	4	4	4	4	4,25	4	4	3	4	5	4
2	5	4	5	5	4	4	4	4	4,375	4	4	3	4	4	3,8
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4,5	4	5	2	4	5	4
4	4	4	4	5	3	4	5	5	4,25	3	4	2	5	5	3,8
5	5	5	5	5	3	4	5	5	4,625	5	4	3	4	4	4
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4,125	4	3	3	4	4	3,6
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3,6
8	5	5	5	5	5	4	5	4	4,75	3	5	5	4	5	4,4
9	5	5	4	5	5	4	5	5	4,75	5	2	2	3	4	3,2
10	5	4	4	5	4	4	4	4	4,25	5	2	3	4	5	3,8
11	4	4	4	4	5	4	4	5	4,25	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	5	4	3	5	4,125	3	4	4	4	4	3,8
13	4	4	4	4	4	4	5	4	4,125	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	4	5	4	4	3,625	3	3	4	5	5	4
15	5	4	4	4	3	5	4	4	4,125	4	3	4	5	5	4,2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	5	5	5	5	4,5	4	4	4	4	4	4
18	5	5	4	4	4	3	4	5	4,25	5	5	4	5	4	4,6
19	3	3	3	4	2	2	2	2	2,625	3	5	4	5	5	4,4
20	5	4	5	4	2	4	3	4	3,875	4	4	4	4	4	4
21	5	4	5	4	5	4	4	4	4,375	4	5	4	4	5	4,4
22	5	4	5	3	3	2	2	3	3,375	4	5	4	3	5	4,2
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3,875	4	4	4	5	4	4,2
24	4	4	4	4	5	4	4	4	4,125	5	4	5	4	4	4,4
25	5	4	5	3	4	4	4	4	4,125	5	3	5	4	4	4,2
26	5	5	5	4	4	4	5	4	4,5	5	4	4	4	4	4,2
27	3	3	5	5	4	4	5	4	4,125	3	5	5	5	5	4,6
28	5	5	5	5	5	5	5	3	4,75	5	4	3	4	5	4,2
29	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	2	2	2	2	2,4
30	4	4	4	3	5	5	5	4	4,25	4	2	4	3	4	3,4
31	5	5	4	4	5	4	5	5	4,625	5	5	4	4	4	4,4
32	5	4	4	4	5	4	5	4	4,375	4	3	2	2	3	2,8
33	5	5	4	4	4	5	4	4	4,375	5	4	4	4	4	4,2
34	5	4	4	4	5	5	5	5	4,625	4	5	4	4	4	4,2
35	4	3	5	5	4	4	5	4	4,25	3	4	4	4	4	3,8
36	4	5	5	5	4	4	4	5	4,5	5	4	4	5	4	4,4
37	5	5	5	4	4	4	4	4	4,375	5	4	4	5	4	4,4
38	4	4	5	4	4	4	5	5	4,375	4	5	5	5	3	4,4
39	4	5	5	5	4	4	5	5	4,625	5	4	5	5	5	4,8
40	4	4	4	4	5	4	5	4	4,25	4	5	5	5	4	4,6
41	5	4	4	5	5	4	5	4	4,5	4	5	4	5	5	4,6
42	4	4	5	4	5	5	5	5	4,625	4	5	4	5	4	4,4
43	5	5	5	5	5	4	4	4	4,625	5	4	5	4	4	4,4
44	5	5	4	4	5	4	4	4	4,375	5	5	5	5	5	5
45	4	4	3	4	5	5	5	5	4,375	4	4	4	5	4	4,2
46	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4,2
47	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
48	5	4	5	4	5	5	2	4	4,25	4	4	4	5	5	4,4
49	5	5	4	5	4	4	4	4	4,375	5	4	4	5	5	4,6
50	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4,4

51	4	4	5	4	3	3	3	5	3,875	4	5	4	5	4	4,4
52	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	4	5	5	5	5	4,8
53	4	5	5	4	3	3	5	4	4,125	5	5	4	4	4	4,4
54	5	5	5	4	3	3	5	4	4,25	5	5	4	4	4	4,4
55	5	5	5	5	3	4	4	4	4,375	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	2	3	4	4	3,625	4	3	3	4	4	3,6
57	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	2	4	5	4	4
58	3	3	3	3	4	4	3	3	3,25	3	3	3	3	3	3
59	4	5	4	4	4	4	4	4	4,125	5	3	4	4	5	4,2
60	4	4	4	3	4	4	3	2	3,5	4	4	2	3	3	3,2
61	3	4	4	3	4	4	3	2	3,375	4	4	2	2	3	3
62	3	4	4	4	3	4	3	4	3,625	4	4	2	3	4	3,4
63	4	4	5	3	5	3	5	4	4,125	4	4	2	3	3	3,2
64	5	5	4	4	4	4	4	4	4,25	5	4	4	4	4	4,2
65	4	4	4	4	5	5	3	4	4,125	4	4	4	4	5	4,2
66	4	4	5	4	5	5	4	5	4,5	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	3	3	4	4	3,75	4	4	4	5	4	4,2
68	4	4	4	5	3	3	5	5	4,125	4	4	4	4	4	4
69	4	5	4	4	4	4	4	4	4,125	5	4	5	4	4	4,4
70	4	4	4	4	5	4	4	5	4,25	4	2	2	3	3	2,8
71	3	3	2	2	4	4	4	4	3,25	3	3	3	2	2	2,6
72	4	4	4	4	5	4	5	5	4,375	4	2	2	3	4	3
73	3	2	2	3	5	5	5	5	3,75	2	3	2	3	3	2,6
74	3	3	3	3	4	5	4	5	3,75	3	2	3	3	3	2,8
75	4	4	3	4	5	4	4	5	4,125	4	4	4	3	4	3,8
76	5	4	4	4	4	4	5	5	4,375	4	4	3	4	5	4
77	5	4	4	4	4	5	4	3	4,125	4	4	5	5	5	4,6
78	3	3	2	2	4	4	5	4	3,375	3	3	2	2	3	2,6
79	4	4	3	4	5	5	4	4	4,125	4	3	2	3	3	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3,2
81	2	4	4	2	4	5	4	5	3,75	4	2	2	3	2	2,6
82	3	3	2	3	4	4	4	4	3,375	3	2	3	3	3	2,8
83	5	5	4	5	4	4	4	4	4,375	5	4	4	5	5	4,6
84	3	4	2	3	5	4	4	4	3,625	4	2	2	3	3	2,8
85	4	4	4	3	5	4	4	5	4,125	4	2	2	3	4	3
86	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3,2
87	4	4	4	4	4	5	5	5	4,375	4	2	2	3	4	3
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3,8
89	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3,8
90	4	4	4	4	4	4	3	3	3,75	4	4	4	2	4	3,6
91	4	4	4	4	4	5	5	5	4,375	4	4	4	4	4	4
92	2	2	3	2	3	2	2	3	2,375	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3 Identitas Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	2	2,2	2,2	2,2
	26-31 tahun	15	16,3	16,3	18,5
	32-37 tahun	38	41,3	41,3	59,8
	38-43 tahun	23	25,0	25,0	84,8
	44-50 tahun	14	15,2	15,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	54	58,7	58,7	58,7
	Wanita	38	41,3	41,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	9	9,8	9,8	9,8
	Menikah	83	90,2	90,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	18	19,6	19,6	19,6
	Sarjana	58	63,0	63,0	82,6
	Pasca Sarjana	16	17,4	17,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	3	3,3	3,3	3,3
	5-10 Tahun	25	27,2	27,2	30,4
	11-15 Tahun	26	28,3	28,3	58,7
	> 15 Tahun	38	41,3	41,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 4 Persentase Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	6	6,5	6,5	7,6
	KS	16	17,4	17,4	25,0
	S	51	55,4	55,4	80,4
	SS	18	19,6	19,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	16	17,4	17,4	18,5
	S	47	51,1	51,1	69,6
	SS	28	30,4	30,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	KS	13	14,1	14,1	16,3
	S	39	42,4	42,4	58,7
	SS	38	41,3	41,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 5 Persentase Kapasistas Sumber Daya Manusia (X1)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	16	17,4	17,4	21,7
	S	52	56,5	56,5	78,3
	SS	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	13	14,1	14,1	17,4
	S	46	50,0	50,0	67,4
	SS	30	32,6	32,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	9	9,8	9,8	13,0
	S	60	65,2	65,2	78,3
	SS	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	12	13,0	13,0	17,4
	S	45	48,9	48,9	66,3
	SS	31	33,7	33,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	9	9,8	9,8	13,0
	S	52	56,5	56,5	69,6
	SS	28	30,4	30,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	KS	8	8,7	8,7	10,9
	S	44	47,8	47,8	58,7
	SS	38	41,3	41,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	13	14,1	14,1	14,1
	S	52	56,5	56,5	70,7
	SS	27	29,3	29,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 6 Persentase Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	KS	13	14,1	14,1	16,3
	S	39	42,4	42,4	58,7
	SS	38	41,3	41,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,2	2,2	2,2
	KS	10	10,9	10,9	13,0
	S	57	62,0	62,0	75,0
	SS	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,4	5,4	5,4
	KS	10	10,9	10,9	16,3
	S	48	52,2	52,2	68,5
	SS	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	16	17,4	17,4	21,7
	S	52	56,5	56,5	78,3
	SS	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	13	14,1	14,1	17,4
	S	46	50,0	50,0	67,4
	SS	30	32,6	32,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	9	9,8	9,8	13,0
	S	60	65,2	65,2	78,3
	SS	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	12	13,0	13,0	17,4
	S	45	48,9	48,9	66,3
	SS	31	33,7	33,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	9	9,8	9,8	13,0
	S	52	56,5	56,5	69,6
	SS	28	30,4	30,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 7 Persentase Pengendalian Intern (X3)

D1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	14	15,2	15,2	16,3
	S	53	57,6	57,6	73,9
	SS	24	26,1	26,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

D2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	15,2	15,2	15,2
	KS	14	15,2	15,2	30,4
	S	44	47,8	47,8	78,3
	SS	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

D3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	20	21,7	21,7	21,7
	KS	14	15,2	15,2	37,0
	S	45	48,9	48,9	85,9
	SS	13	14,1	14,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

D4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6,5	6,5	6,5
	KS	19	20,7	20,7	27,2
	S	41	44,6	44,6	71,7
	SS	26	28,3	28,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

D5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,3	3,3	3,3
	KS	13	14,1	14,1	17,4
	S	50	54,3	54,3	71,7
	SS	26	28,3	28,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 8 Reliability & Validitas Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3,86	,846	92
A2	4,11	,718	92
A3	4,23	,772	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	8,34	1,720	,350	,708
A2	8,09	1,751	,499	,501
A3	7,97	1,570	,542	,431

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12,20	3,214	1,793	3

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		97,493	91	1,071		
Within People	Between Items	6,543	2	3,272	8,656	,000
	Residual	68,790	182	,378		
	Total	75,333	184	,409		
Total		172,826	275	,628		

Grand Mean = 4,07

Lampiran 9 Reliability & Validitas Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3,96	,755	92
B2	4,12	,768	92
B3	4,05	,669	92
B4	4,12	,796	92
B5	4,14	,720	92
B6	4,28	,716	92
B7	4,15	,645	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	24,87	8,708	,380	,770
B2	24,71	7,880	,373	,728
B3	24,77	8,112	,399	,721
B4	24,71	6,847	,624	,665
B5	24,68	7,163	,622	,669
B6	24,54	7,284	,591	,677
B7	24,67	8,090	,429	,715

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28,83	10,079	3,175	7

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		131,031	91	1,440		
Within People	Between Items	5,422	6	,904	2,412	,026
	Residual	204,578	546	,375		
	Total	210,000	552	,380		
Total		341,031	643	,530		

Grand Mean = 4,12

Lampiran 10 Reliability & Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	4,23	,772	92
C2	4,10	,664	92
C3	4,10	,799	92
C4	3,96	,755	92
C5	4,12	,768	92
C6	4,05	,669	92
C7	4,12	,796	92
C8	4,14	,720	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	28,59	8,553	,490	,643
C2	28,72	8,842	,526	,640
C3	28,72	9,084	,340	,679
C4	28,86	8,562	,505	,640
C5	28,70	9,599	,346	,699
C6	28,76	9,876	,347	,696
C7	28,70	8,720	,427	,658
C8	28,67	9,365	,335	,679

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32,82	11,361	3,371	8

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		129,232	91	1,420		
Within People	Between Items	3,825	7	,546	1,269	,263
	Residual	274,300	637	,431		
	Total	278,125	644	,432		
Total		407,357	735	,554		

Grand Mean = 4,10

Lampiran 11 Reliability & Validitas Pengendalian Intern (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	4,09	,674	92
D2	3,76	,965	92
D3	3,55	,987	92
D4	3,95	,869	92
D5	4,08	,745	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	15,34	8,380	,383	,822
D2	15,66	6,248	,572	,749
D3	15,87	5,697	,693	,703
D4	15,48	6,120	,712	,698
D5	15,35	7,043	,593	,744

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19,42	9,939	3,153	5

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		180,893	91	1,988		
Within People	Between Items	18,926	4	4,732	11,251	,000
	Residual	153,074	364	,421		
	Total	172,000	368	,467		
Total		352,893	459	,769		

Grand Mean = 3,88

Lampiran 12 Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengendalian Intern (X3), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah (Y)
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808[a]	,653	,642	,35776

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern (X3), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,234	3	7,078	55,300	,000[b]
	Residual	11,263	88	,128		
	Total	32,498	91			

a. Dependent Variable: Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah (Y)
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern (X3), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,567	,414		1,369	,174
	Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	-,643	,162	-,488	-3,973	,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	1,152	,188	,813	6,130	,000
	Pengendalian Intern (X3)	,365	,076	,385	4,789	,000

a. Dependent Variable: Ketepatwaktuan Pelapor Keuangan Daerah (Y)

Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	86	0,213
10	0,632	34	0,339	90-94	0,207
11	0,602	35	0,334	95	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel